

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentasi perusahaan yang telah melakukan tax planning dan menguji pengaruh tax planning terhadap ekuitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase wajib pajak badan (perusahaan) di Bursa Efek Indonesia yang melakukan tax planning adalah sebesar 44,26% dan sisanya sebesar 55,74% tidak melakukan tax planning. Perusahaan yang melakukan tax planning dengan nilai persentase book tax difference paling tinggi adalah perusahaan Astra Internasional Tbk., sebesar 44,1 . sedangkan perusahaan dengan persentase book tax difference yang paling rendah adalah Voksel Elektrik Tbk sebesar 0,016%.
2. Dari hasil pengujian koefisien model regresi, nilai probability yang diperoleh adalah 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti *tax planning* berpengaruh secara signifikan terhadap ekuitas perusahaan. Sehingga semakin besar jumlah *tax planning* yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kenaikan ekuitas perusahaan tersebut, sebaliknya semakin kecil *tax planning* yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka akan semakin menurunkan nilai ekuitas perusahaan.

1. Hasil uji R Square yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *tax planning* mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai ekuitas sebesar 60,18% sedangkan sisanya 39,82% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi wajib pajak badan agar dalam memenuhi kewajiban perpajakannya melakukan perencanaan pajak dengan tepat dan tentunya tidak melanggar peraturan perundang-undangan, sehingga wajib pajak akan mendapat banyak keuntungan antara lain beban pajak berada dalam posisi minimal. Kemudian juga dapat meningkatkan ekuitas, sekaligus menghindari sanksi perpajakan.
2. Dari keterbatasan penelitian yang dijabarkan maka diharapkan variabel independen pada penelitian selanjutnya ditambah dengan variabel lain seperti ROE yang kemungkinan juga mempengaruhi ekuitas.